SISTEM INFORMASI KEUANGAN DAN MANAJEMEN AKTIVA TETAP DI PT.BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO),TBK BERBASIS *WEB INTRANET*

A R T I K E L

oleh :

BAMBANG IRAWAN
1.05.14.906

PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI
FAKULTAS TEKNIK DAN ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
BANDUNG
2017

ABSTRACT

To facilitate the processing of payment transactions in every joint transaction with third party companies, regular asset accounting data collection as well as providing accurate and up to date information about the management of fixed assets and financial management required an intranet-based website program to facilitate the process of data management, reports and management Finance.

Based on these problems, it is necessary to observe and interview, and analysis so that the results can be built. With the author intends to compile a thesis with the title "Financial Information System and Fixed Asset Management in PT.Bank Rakyat Indonesia *Web Based Intranet". Phase system development using prototype.*

With this can be concluded that the website-based intranet finance and asset management can still be fossilized in information systems and management report processing around PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.

Keywords: systems, information, financing, PHP

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perkembangan teknologi dalam bidang telekomunikasi dan informasi akhirnya mampu melakukan dokumentasi, pendataan, dan lain-lain melalui aplikasi ataupun berbasis Website yang dapat diakses dengan mudah dan akurat.

Pelayanan publik atau pelayanan umum dapat didefinisikan sebagai segala bentuk jasa pelayanan baik dalam bentuk barang publik maupun jasa publik yang pada prinsipnya menjadi tanggung jawab dan dilaksanakan oleh instansi pemerintah di pusat, di daerah, dan lingkungan Badan Usaha Milik Negara/Daerah, dalam rangka upaya pemenuhan kebutuhan masyarakat maupun dalam rangka pelaksanaan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Dalam mengingat Peraturan Pemerintah republik Indonesia No.21 tahun 1992 tanggal 29 April 1992 tentang Penyesuaian Bentuk Hukum Bank Rakyat Indonesia menjadi Perusahaan Perseroan (Persero), juga Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-05/MBU/2008 tanggal 3 September 2008 tentang Pedoman Umum Pengadaan Barang dan Jasa Badan Usaha Milik Negara, PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero),Tbk mempersiapkan diri untuk beradaptasi dengan lingkungan internal dan eksternal dengan melakukan restrukturisasi sebagai langkah awal kemajuan dalam pengelolaan perusahaan agar memiliki efektivitas dan efisiensi waktu dalam melaksanakan visi dan misi organisasi sesuai dengan tujuan perusahaan.

Kegiatan yang dilakukan untuk mengolah data Sistem informasi yang terpadu untuk keuangan dan aktiva tetap yang meliputi fungsi anggaran, (*etectronic procurements*) persediaan, distribusi, pengadaan, pemeliharaan, pembayaran, informasi dan mutasi, serta penghapusan.yang dilaksanakan di PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero),Tbk saat ini masih berjalan semi manual, segala hal yang dilakukan tidak lepas dari pencatatan, pengetahuan dan perumusan yang dilakukan cukup lama, selain cukup menghabiskan

waktu untuk pekerjaan, juga sangat rentan akan keteledoran pekerja baik karena lupa, kesalahan pencatatan, kesalahan perhitungan dan lain-lain.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka perlu dibangun sistem untuk memudahkan dalam mengolah data dan informasi secara realtime dan aman dari kebocoran informasi, sistem tersebut berjudul **"SISTEM INFORMASI KEUANGAN DAN MANAJEMEN AKTIVA TETAP DI PT.BANK RAKYAT INDONESIA(PERSERO),TBK BERBASIS WEB INTRANET"**

1.2. Identifikasi Masalah dan Rumusan Masalah

1.2.1. Identifikasi Masalah

Dalam kegiatan penelitian di PT.Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk, penulis hanya dihadapkan pada suatu pembuatan website berbasis intranet Sistem Informasi Keuangan dan Manajemen Aktiva Tetap yang telah didesain untuk membantu pekerja yang sebelumnya memiliki sistem yang kurang akurat dan cenderung memiliki identifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Dalam pelaksanaan jurnal pembukuan rentan akan kesalahan pelaporan.
2. Kurangnya pengawasan terhadap pencatatan aktiva tetap yang eksisting.
3. Laporan transaksi, analisa dan pencatatan pembukuan belum terkomputerisasi.

1.2.2. RumusanMasalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah yang diajukan adalah:

1. Bagaimana sistem yang berjalan untuk Sistem Informasi Keuangan dan Manajemen Aktiva Tetap.
2. Bagaimana Sistem Informasi Keuangan dan Manajemen Aktiva Tetap yang diusulkan.
3. Bagaimana pengujian Sistem Informasi Keuangan dan Manajemen Aktiva Tetap
4. Bagaimana implementasi sistem pada website SIKMAT.

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1. Maksud Penelitian

Maksud dilakasanakan Penelitian adalah untuk mengimplementasikan pengetahuan yang didapat di dalam suatu pekerjaan dengan membuat suatu aplikasi berbasis website untuk memudahkan pekerjaan tersebut.

1.3.2.Tujuan Penelitian

Sedangkan tujuan penelitian, diantaranya :

1. Untuk membantu memudahkan sistem yang sedang berjalan pada Sistem Informasi Keuangan dan Manajemen Aktiva Tetap.
2. Untuk membuat sistem informasi yang diusulkan untuk ketepatan informasi dan perencanaan pada website SIKMAT.
3. Untuk melakukan pengujian pada Sistem Informasi Keuangan dan Manajemen Aktiva Tetap pada website SIKMAT.
4. Untuk mengimplementasikan sistem informasi pada website SIKMAT.

1.4. Kegunaan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis berharap agar penulisan tugas akhir ini dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak yaitu sebagai berikut:

1.4.1. Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu khususnya karyawan dalam pengolahan data pembukuan keuangan dan manajemen aktiva tetap yang sedang eksisting di setiap unit kerja dan dapat mengembangkan sistem informasi pengolahan data di PT.Bank Rakyat Indonesia (Persero),Tbk dan kegunaan sistem tersebut dapat bermanfaat bagi semuanya.

1.4.2. Kegunaan Akademis

Adapun kegunaan akademis dari penelitian yang dilakukan diantaranya adalah:

1. Kegunaan bagi penulis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana untuk menambah wawasan dan meningkatkan pengetahuan sekaligus memahami teori yang diperoleh penulis dalam proses perkuliahan di kampus, juga dapat memahami sistem kerja dan silsilah suatu perusahaan dengan lebih akurat dan terperinci. Selain itu penelitian ini berguna sebagai salah satu syarat kelulusan program studi Strata I Universitas Komputer Indonesia.

2. Kegunaan bagi perusahaan

Hasil dari penelitian diharapkan dapat dipergunakan sebagai bahan masukan bagi perusahaan. Serta diharapkan dapat memberi kontribusi dalam memberikan bantuan kemudahan dalam pekerjaan dan manajemen aktiva tetap.

1.5. Batasan Masalah

Batasan masalah dari proyek akhir yang akan dibuat adalah :

1. Pembukuan dalam program ini dibuat berdasarkan General Ledger Biaya yang tercantum sesuai anggaran yang diminta pada tahun sebelumnya.
2. Pembukuan antar rekening tidak dicantumkan dalam website.
3. Pencatatan pembukuan masih menggunakan buku register, namun dengan dibuatnya website ini dapat membantu melakukan pencatatan yang akurat, meminimalisir kesalahan dan dapat menganalisa anggaran maupun pengajuan anggaran kedepan.
4. Sistem informasi manajemen aktiva tetap hanya melakukan penginputan, *maintenance*, dan penghapusan aktiva tetap.

II. KAJIAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

	Judul	Nama Penulis	Persamaan	Perbedaan

	Sistem Informasi Keuangan Pada PT. Rekayasa Konstruksi Pratama *http://elib.unikom.ac.id/gdl.php?mod=browse&op=read&id=jbptunikompp-gdl-imamarifsu-35148&q=sistem%20informasi%20keuangan*	Imam Arif Suripto	a. Memiliki tujuan yang sama yaitu membangun Sistem Informasi Keuangan b. Menggunakan metode *prototyping* c. Data primer diperoleh dari hasil wawancara dan observasi	a. Perbedaan pada input data pada PT.RKP terdapat pengeluaran dan pemasukan kas, serta laporan laba rugi, sedangkan PT.Bank Rakyat Indonesia hanya melakukan input jurnal pembukuan pengeluaran kas biaya sesuai anggaran, laporan harian, bulanan dan tahunan yang dapat dijadikan acuan untuk rencana *breakdown* anggaran untuk tahun berikutnya.

				b. PT. RKP hanya melakukan Sistem Informasi Keuangan, sedangkan PT.BRI

2.2 Pengertian Sistem

Bagian ini akan memaparkan tentang konsep dasar dari sistem informasi yang akan dibahas dalam beberapa sub bab seperti berikut:

2.2.1. Karakteristik Sistem

Menuru Menurut [2], Suatu sistem mempunyai karakteristik atau sifat-sifat tertentu yaitu mempunyai komponen, batas sistem, lingkungan luar sistem, penghubung sistem, masukan sistem, keluaran sistem, pengolah sistem dan sasaran sistem.

2.2.2. Klasifikasi Sistem

Menurut [4], sistem dapat diklasifikasikan dari beberapa sudut pandang terbagi menjadi sistem terbuka dan tertutup, sistem buatan manusia dan tuhan, sistem berjalan dan konseptual dan sistem sederhana dan kompleks.

2.3 Konsep Dasar informasi

Konsep dasar dari system informasi yang akan dibahas dalam beberapa sub bab seperti data, informasi dan sistem informasi.

2.4 Alat Bantu Dalam Perancangan Sistem

Alat bantu dalam perancangan sistem merupakan pemodelan data, mendeskripsikan data yang terlibat dalam perangkat lunak. Adapun alat bantu dalam perancangan sistem

berupa *Flowmap, Context Diagram dan Data Flow Diagram*, Kamus Data, dan *Entity Relationship Diagram*.

2.5 Alat Bantu Dalam Pembangunan Sistem Informasi

Alat bantu dalam pembangunan aplikasi yang akan dibuat adalah aplikasi web, MySQL, PHP, Basisdata dan XAMPP.

2.6 Pengertian Umum dan Istilah

Pengelola keuangan dan aktiva tetap adalah unit kerja yang bertanggung jawab dan berwenang untuk melaksanakan fungsi pengelolaan aktiva tetap dan keuangan di BRI, yaitu Divisi Manajemen Aktiva Tetap dan Logistik. Dengan mempertimbangkan efektifitas dan efisiensi dalam pelaksanaan pengelolaan aktiva tetap dan logistik, maka beberapa fungsi pengelolaan aktiva tetap dan logistik diberikan juga kepada unit kerja tertentu.

2.6.1. Pengertian Aktiva Tetap

Aktiva Tetap adalah Aktiva Tetap berwujud yang dipergunakan dalam kegiatan operasional PT, Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk yang tidak dimaksudkan untuk dijual dalam rangka kegiatan normal dan mempunyai masa manfaat lebih dari 1 (satu) tahun

2.6.2. Pengertian Alokasi (*Breakdown*) Anggaran

Alokasi anggaran adalah penetapan penjabaran Rencana Kerja Anggaran (RKP) yang telah mendapat persetujuan Dewan Komisaris ke dalam mata anggaran yang dialokasikan kepada koordinator anggaran dan unit kerja yang tidak mempunyai koordinator.

2.6.3. Pengertian *Maker*

Maker adalah pihak ketiga yang bertindak sebagai pemrakarsa timbulnya suatu transaksi dengan melakukan pembuatan kwintansi (*invoice*) dan dokumen pendukung pembayaran lainnya atau Pekerja BRI yang bertindak sebagai pemrakarsa timbulnya suatu

transaksi dengan melakukan pembuatan surat permintaan membayar atau nota pembukuan berdasarkan dokumen sumbernya serta bertanggung jawab keabsahan dan kebenarannya.

2.6.4. Pengertian *Checker*

Checker adalah Pejabat BRI yang diberi wewenang dan betanggung jawab memeriksa kebenaran, kelengkapan dan keabsahan dokumen sumber dan surat permintaan membayar atau nota pembukuan atas transaksi yang akan dilakukan.

2.7 Konfigurasi Jaringan

Menurut [9], Jaringan komputer adalah hubungan dua buah simpul (umumnya berupa komputer) atau lebih yang tujuan utamanya adalah untuk melakukan pertukaran data.

Jaringan komputer juga dapat diartikan sebagai kumpulan sebuah terminal komunikasi yang berada diberbagai lokasi yang terdiri dari lebih satu komputer yang saling berhubungan. Dalam sebuah jaringan komputer biasanya terhubung sejumlah komputer ke sebuah/beberapa server. Server adalah komputer yang difungsikan sebagai "pelayanan" pengiriman data dan penerimaan data diantara komputer-komputer yang tersambung.

2.7.1. Jenis – Jenis Jaringan Komputer

Jenis jaringan ada dua, yaitu:

1. Model *Peer to Peer*
2. Model *Client - Server*

2.7.2. Topologi Jaringan Komputer

Menurut [9], Yang dimaksud topologi jaringan adalah susunan fisik bagaimana node-node saling dihubungkan.

2.7.3. Manfaat Jaringan Komputer

Manfaat yang didapat dari membangun jaringan komputer adalah *sharing resources*, media komunikasi, integrasi data, pengembangan dan pemeliharaan, keamanan data dan sumber dasa lebih efisien serta informasi terkini.

III. OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

3.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Pada awalnya Bank Rakyat Indonesia BRI didirikan di Purwokerto, Jawa Tengah pada tanggal 16 Desember 1895 yang kemudian dijadikan sebagai hari kelahiran Bank BRI. Proses kelahiran Bank BRI dibidani oleh seorang Patih Banyumas yang bernama Raden Bei Aria Wirjaatmadja. Dengan bantuan Asisten Residen Banyumas, E. Sieburgh, kemudian didirikan sebuah bank dengan nama "*De Poerwokertosche Hulp en Spaarbank der Inlandsche Bestuurs Ambtenaren*" atau bank bantuan dan simpanan milik pegawai pangreh praja berkebangsaan pribumi (Indonesia).

Sejak 1 Agustus 1992 berdasarkan Undang-Undang perbankan No.7 tahun 1992 dan Peraturan Pemerintah RI No. 21 tahun 1992 status Bank BRI berubah menjadi PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) dan kepemilikannya masih 100 persen di tangan pemerintah.

Pada tanggal 3 Oktober 2003 berdasarkan akta No. 6 tanggal 3 Oktober 2003 status Bank BRI berubah menjadi perusahaan Perseroan Terbatas Terbuka, sehingga untuk selanjutnya "PT.Bank Rakyat Indonesia (Persero)" berubah menjadi "PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk". Bank BRI memperoleh izin untuk melakukan penawaran umum perdana (*Initial Public Offering*/IPO) sesuai dengan persetujuan Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia yang tertuang dalam surat No. P.001/4690/DPRRI/2003 tanggal 8 September 2003 mengenai persetujuan tentang rencana penawaran umum perdana Bank BRI, serta Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 49 tahun 2003 tanggal 13 Oktober 2003 tentang penjualan saham pada perusahaan perseroan Bank BRI. Bank BRI melakukan pencatatan perdana sahamnya di Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan Bursa Efek Surabaya (BES) pada tanggal 10

November 2003. Januari 2004, Bank BRI telah melakukan penawaran umum obligasi subordinasi I.

3.1.2 Visi dan Misi Perusahaan

3.1.2.1 Visi Perusahaan

Menjadi bank komersial terkemuka yang selalu mengutamakan kepuasan nasabah.

3.1.2.2 Misi Perusahaan

Visi Bank BRI kemudian dijabarkan dalam tiga misi perusahaan, yaitu:

1. Melakukan kegiatan perbankan yang terbaik dengan mengutamakan pelayanan kepada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) untuk menunjang perekonomian masyarakat.
2. Memberikan pelayanan prima kepada nasabah melalui jaringan kerja yang tersebar luas dan didukung oleh sumber daya manusia yang profesional dengan melakukan praktek *good corporate governance.*
3. Memberikan keuntungan dan manfaat optimal kepada pihak-pihak yang berkepentingan (*stakeholder*).

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Desain Penelitian

Desain atau rancangan penelitian yang penulis lakukan dalam penelitian ini yaitu deskriptif dengan pendekatan studi kasus pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero),Tbk.

3.2.2 Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder.

.

3.2.2.1 Sumber Data Primer

Adapun kedua data tersebut adalah sebagai berikut :

a. Wawancara
b. Observasi

3.2.2.2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang informasinya kita dapatkan dari media atau sumber-sumber yang telah ada. Pada sumber data sekunder, penulis mengumpulkan data dengan cara melakukan studi pustaka dan data – data fisik dari perusahaan tersebut berupa data informasi cara untuk menjadi mitra, ketentuan dan persyaratan untuk menjaid mitra,dan data jumlah mitra yang telah ada**.**

3.2.3 Metode Pendekatan dan Pengembangan Sistem

3.2.3.1 Metode Pendekatan Sistem

Pendekatan sistem merupakan pendekatan bagaimana menggunakan alat-alat dan peraturan-peraturan yang melengkapi satu atau lebih tahapan-tahapan pengembangan sistem informasi. Adapun metode pendekatan sistem yang digunakan adalah metode terstruktur yang memiliki karakteristik berorientasi pada proses dan data, adapun alat-alat yang digunakan dalam metode pendekatan sistem adalah: diagram alir (*Flowmap*), diagram konteks (*context diagram*), diagram alir data (*Data Flow Diagram*), kamus data (*data dictionary*), normalisasi, dan Tabel Relasi.

3.2.3.2 Metode Pengembangan Sistem

Menurut [10], Metode pendekatan/penyelesaian yang digunakan pada tugas akhir ini adalah menggunakan prototipe. Prototyping adalah proses iteratif dalam pengembangan sistem dimana kebutuhan diubah kedalam sistem yang bekerja (working sistem) yang secara terus menerus diperbaiki melalui kerjasama antara pengguna dan analis.

IV. HASIL PENELITIAN

4.1 Perancangan Sistem

4.1.1 Tujuan Perancangan Sistem

Tujuan pembuatan rancangan atau sistem ini adalah untuk memberikan penjelasan atau mendefinisikan kepada pemakai program website. Dengan demikian pembuatan program website ini diharapkan dapat membantu mengatasi kekurangan kekurangan yang ada dan dapat menghasilkan informasi serta laporan - laporan dengan cepat dan tepat. Adapun perancangan yang diusulkan merupakan langkah untuk lebih mengefektifkan dan mengefisienkan sistem yang lama dengan menggunakan sistem yang lebih baik.

4.1.2 Gambaran Umum Sistem Yang Diusulkan

Dengan menganalisa dan mengevaluasi sistem yang berjalan, maka sebagai tindak lanjut bagi penyelesaian masalah tersebut dapat dibuat suatu perancangan sistem informasi manajemen aktiva tetap dan keuangan.

Adapun pemodelan sistem ini mencakup flowmap, digram konteks sistem, diagram alir data sistem, kamus data yang dapat menjelaskan aliran data yang diproses hingga menghasilkan informasi yang diinginkan.

4.1.3 Perancangan Prosedur Yang Diusulkan

Adapun prosedur sistem informasi keuangan dan manajemen aktiva tetap di PT.Bank Rakyat Indonesia yang diusulkan adalah sebagai berikut:

a. Sistem Informasi Keuangan:

1. *Maker* ataupun petugas bagian keuangan menginput data pada program keuangan di SIKMAT.
2. Petugas melakukan *print-out* hasil pengisian pembukuan didalam website, kemudian diberikan kepada Supervisor Penunjang Operasional untuk dilakukan pengecekan.

3. Selanjutnya jika di ACC oleh Supervisor Penunjang Operasional, maka dilakukan proses *Signer* oleh Manajer Operasional.
4. Pada setiap pembukuan terdapat kewenangan bagi Signer diantaranya pemutus keputusan bagi biaya dibawah atau sama dengan Rp.2.000.000,- (dua juta rupiah) maka pemutus terakhir bisa oleh Manager Operasional/Asisten Manajer Operasional ataupun PJ Manajer Operasional. Kemudian apabila biaya lebih dari Rp.2.000.000,- maka pemutus wajib dilakukan oleh Pemimpin Cabang ataupun Pgs.Pemimpin Cabang.
5. Petugas membawa dokumen pembukuan ke teller untuk dilakukan transaksi pembukuan.
6. Setelah selesai melakukan pembukuan dan ingin tahu jumlah transaksi pembukuan yang telah dilakukan untuk diteliti, maka *maker* maupun *checker* dapat melihatnya dalam website dan dapat di *print-out.*

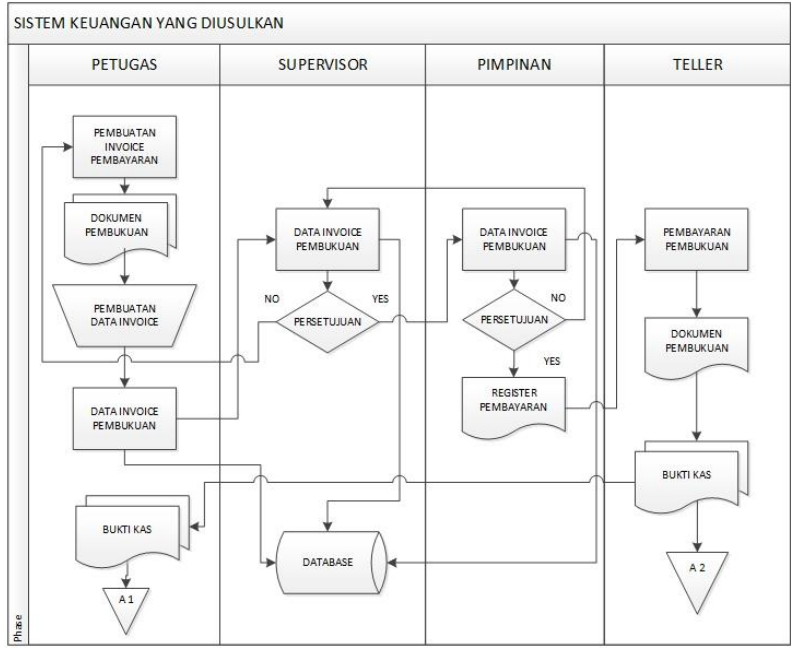
b. Sistem Informasi Manajemen Aktiva Tetap:

1. *Maker* ataupun pekerja memonitoring data pada portal sistem BRISMILE dan melakukan input data di program manajemen aktiva tetap di SIKMAT.
2. Selanjutnya jika di ACC oleh Supervisor Penunjang Operasional, maka data asset tersebut akan tersipan di dalam database.
3. Pekerja dapat melakukan update data pada program manajemen aktiva tetap dengan cara melakukan update foto ke galeri baik asset properti ataupun kendaraan dinas, menambah masa sewa pada asset properti, melakukan rekonsiliasi pada kendaraan dinas dan melakukan cetak dokumen untuk peminjaman BPKB kendaraan dinas untuk dilakukan perpanjangan STNK.
4. Petugas memasukan identitas lengkap peminjam pada form Surat Kuasa dan Surat Pengantar Peminjaman di program SIKMAT.

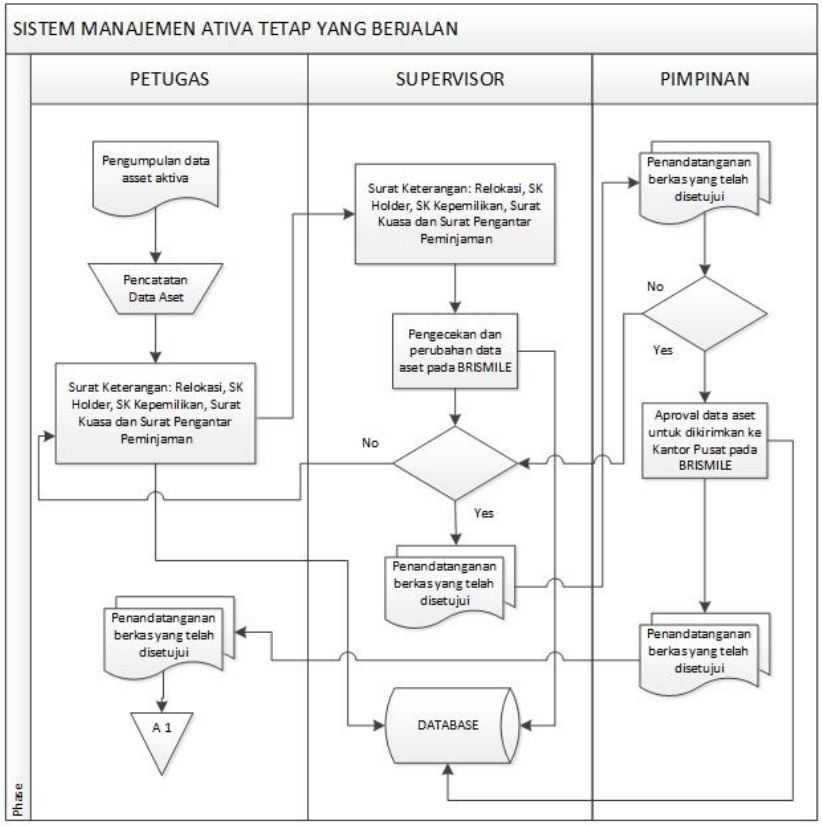
5. Petugas melakukan *print-out* dokumen dan diberikan kepada Supervisor Penunjang Operasional.

Setelah selesai dikembalikan, petugas melakukan input tanggal pengembalian pada menu pinjaman dimasing-masing menu aktiva tetap kendaraan dinas.

4.1.3.1 Flow Map



Gambar 4.1. *Flow Map* Sistem Keuangan Yang Diusulkan



Gambar 4.2 Flow Map Sistem Manajemen AT Yang Diusulkan

4.2 Perancangan Antar Muka

Program dapat didefinisikan sebagai kumpulan dari intruksi-intruksi atau perintah-perintah terperinci yang sudah disiapkan oleh komputer sehingga dapat melakukan fungsi

sesuai dengan yang telah ditentukan. Tujuan dari pembuatan program ini adalah untuk mempermudah dan mempercepat aktivitas yang berhubungan dengan pengolahan data dan untuk membentuk suatu sistem yang lebih baik.

4.3 Perancangan Arsitektur Jaringan

Arsitektur jaringan terdiri dari konfigurasi jaringan komputer seperti penerapan topologi jaringan dan penggunaan TCP/IP (*Transmission Control Protocol / Internet Protocol*). TCP/IP (*Transmission Control Protocol / Internet Protocol*) merupakan protokol standar internet yang digunakan untuk melakukan ke internet protokol. Tujuan dibangunnya suatu jaringan komputer adalah membawa informasi secara tepat dan tanpa adanya kesalahan dari sisi pengirim menuju ke sisi penerima melalui media komunikasi.

4.4 Pengujian

Pengujian merupakan salah satu bagian yang tak kalah pentingnya dalam siklus pembangunan perangkat lunak. Dengan dilakukannya pengujian, sistem yang dibuat dapat menjamin kualitas dan mengetahui kelemahan dari sistem tersebut. Tujuan dari pengujian ini adalah untuk menjamin bahwa sistem yang dibangun telah memiliki kualitas yang baik serta menjamin agar setiap proses pengolahan data berjalan dengan sebagaimana mestinya.

4.5. Implementasi

Berdasarkan hasil pengujian dari kasus uji sample di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa perangkat lunak bekerja sesuai dengan harapan dan berjalan dengan sebagaimana mestinya.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari penelitian yang telah dilakukan melalui tahapan analisis, desain, pembuatan sistem, pengujian, dan implementasi sistem, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, pada sistem informasi keuangan dan manajemen aktiva tetap di PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero),Tbk di divisi Penunjang Operasional menemukan kendala bahwa penggunaan website SIKMAT memiliki batasan pengguna, yang hanya bisa diakses oleh jajaran pekerja dari yang low management sampai dengan top management yang merupakan bagian dari divisi tersebut, baik mengenai pembuatan ataupum penyampaian laporan.
2. Sesuai pembahasan pada perancangan sistem, dengan dirancangnya sistem informasi keuangan dan manajemen aktiva tetap di PT.Bank Rakyat Indonesia (Persero),Tbk maka proses pengimputan data pembukuan dan manajemen aktiva tetap menjadi cepat dan akurat. Serta tidak akan terlalu merepotkan bagi *maker* untuk melakukan proses penginputan pada pembukuan register pembiayaan, mengontrol jadwal pembayaran dalam sewa ataupun peminjaman dan dapat dilakukan maintenance terhadap manajemen aktiva tetap.

Dengan dirancangnya sistem informasi keuangan dan manajemen aktiva tetap di website SIKMAT PT. BRI, kini pekerja Penunjang Operasioanl dapat melakukan pembukuan dengan cermat, pembuatan laporan RKAP dan memberikan pemberitahuan kepada pekerja tentang sewa, perpanjangan dan lain-lain. Berdasarkan hasil pengujian terhadap perangkat lunak yang dibangun, maka perangkat lunak telah sesuai dengan definisi kebutuhan dan secara fungsional dapat mengeluarkan hasil sesuai yang diharapkan.

5.2. Saran

Penulis menyadari bahwa pada perancangan sistem informasi keuangan dan manajemen aktiva tetap di PT.Bank Rakyat Indonesia (Persero),Tbk ini masih memiliki banyak kekurangan. Adapun saran yang dapat diambil guna pengembangan sistem lebih lanjut adalah sebagai berikut:

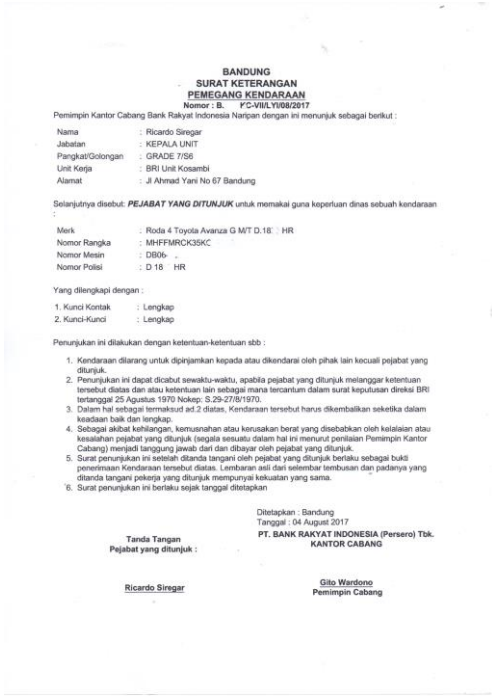
1. Diharapkan adanya pengembangan lagi untuk sistem informasi keuangan dan manajemen aktiva tetap menjadi sebuah sistem yang lebih banyak fitur, tidak hanya melakukan pembukuan, pengelolaan aktiva tetap dan membuat laporan, tetapi juga memiliki fitur pembaharuan penyimpanan berkas dokumen, surat-surat keputusan maupun surat dinas yang berada pada sistem manajemen aktiva tetap.
2. Antarmuka dapat dibuat lebih menarik lagi untuk kedepannya dan lebih *user friendly.*
3. Perlu adanya pengembangan sistem jika ada pembaharuan informasi dari sistem informasi keuangan dan manajemen aktiva tetap baik isi maupun tampilan website agar dijadikan bahan untuk pengembangan lebih lanjut.

Demikian saran - saran yang yang penulis ajukan, mudah - mudahan dengan saran yang penulis berikan, Sistem Informasi Keuangan dan Manajemen Aktiva Tetap ini dapat diimplementasikan sesuai dengan yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

1. Dokumen PT.Bank Rakyat Indonesia (Persero),Tbk
2. Hartono Jogiyanto. 2005. *Pengenalan Komputer*. Yogyakarta : Andi.
3. Susanto Azhar. 2004. *Sistem Informasi Manajemen:Konsep dan Pengembangannya.* Bandung :Lingga Jaya.
4. Al-Bahra Bin Ladjamudin. 2005. *Analisis dan Desain Sistem informasi*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
5. Puspitawati, L., & Anggadini, S. D. 2011 . *Sistem Informasi Akuntansi.* Yogyakarta: Graha Ilmu.
6. A.S, R., & Shalahuddin, M. 2011. *Rekayasa Perangkat Lunak.* Bandung: Modula.
7. Abdul Kadir. 2009. *Membuat Aplikasi Web dengan PHP+ Database MySQL*. Yogyakarta: Andi Offset.
8. Riyanto. 2010 . *Membuat Sendiri Sistem Informasi Penjualan dan MySQL*. Yogyakarta: Gaya Media.
9. Abdul Kadir. 2003.*Pengenalan Sistem Informasi.* Yogyakarta: Andi Offset.
10. Roger S Pressman. 2001. *Rekasaya Perangkat Lunak. Pendekatan Praktis* (Buku Satu). Yogyakarta : Andi.
11. Dr.Kasmir. 2012. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya* . Jakarta: PT.Rajagrafindo Persada.
12. Soemarso. 2004. *Akutansi Suatu Pengantar*. Jakarta : Salemba Empat
    Anas Hidayat dan Sabirin Malian. 2000. *Lembaga-Lembaga Keuangan Umat Kontemporer*. Yogyakarta : UII Press.

LAMPIRAN



BANDUNG
SURAT KETERANGAN
PEMEGANG KENDARAAN
Nomor : B. K/C-VII/LYI/08/2017

Pemimpin Kantor Cabang Bank Rakyat Indonesia Naripan dengan ini menunjuk sebagai berikut :

Nama	: Ricardo Siregar
Jabatan	: KEPALA UNIT
Pangkat/Golongan	: GRADE 7/S6
Unit Kerja	: BRI Unit Kosambi
Alamat	: Jl Ahmad Yani No 67 Bandung

Selanjutnya disebut: ***PEJABAT YANG DITUNJUK*** untuk memakai guna keperluan dinas sebuah kendaraan :

Merk	: Roda 4 Toyota Avanza G M/T D.18 HR
Nomor Rangka	: MHFFMRCK3SKC
Nomor Mesin	: DB06-
Nomor Polisi	: D 18 HR

Yang dilengkapi dengan :

1. Kunci Kontak	: Lengkap
2. Kunci-Kunci	: Lengkap

Penunjukan ini dilakukan dengan ketentuan-ketentuan sbb :

1. Kendaraan dilarang untuk dipinjamkan kepada atau dikendarai oleh pihak lain kecuali pejabat yang ditunjuk.
2. Penunjukan ini dapat dicabut sewaktu-waktu, apabila pejabat yang ditunjuk melanggar ketentuan tersebut diatas dan atau ketentuan lain sebagai mana tercantum dalam surat keputusan direksi BRI tertanggal 25 Agustus 1970 Nokep: S.29-27/8/1970.
3. Dalam hal sebagai termaksud ad.2 diatas, Kendaraan tersebut harus dikembalikan seketika dalam keadaan baik dan lengkap.
4. Sebagai akibat kehilangan, kemusnahan atau kerusakan berat yang disebabkan oleh kelalaian atau kesalahan pejabat yang ditunjuk (segala sesuatu dalam hal ini menurut penilaian Pemimpin Kantor Cabang) menjadi tanggung jawab dari dan dibayar oleh pejabat yang ditunjuk.
5. Surat penunjukan ini setelah ditanda tangani oleh pejabat yang ditunjuk berlaku sebagai bukti penerimaan Kendaraan tersebut diatas. Lembaran asli dari selembar tembusan dan padanya yang ditanda tangani pekerja yang ditunjuk mempunyai kekuatan yang sama.
6. Surat penunjukan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan

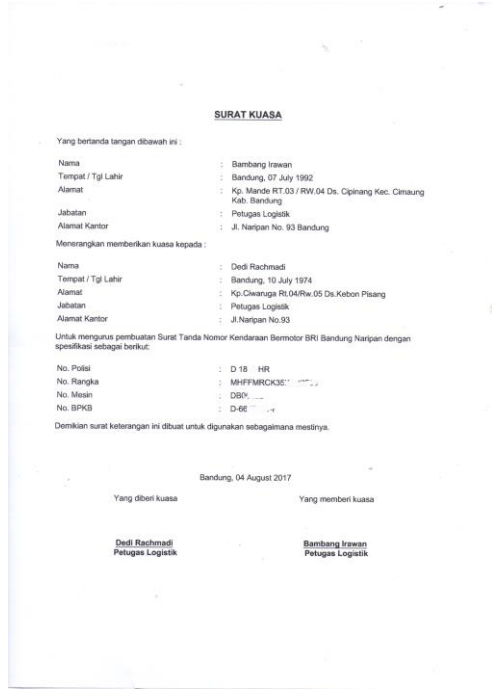
Ditetapkan : Bandung
Tanggal : 04 August 2017

Tanda Tangan
Pejabat yang ditunjuk :

PT. BANK RAKYAT INDONESIA (Persero) Tbk.
KANTOR CABANG

Ricardo Siregar

Gito Wardono
Pemimpin Cabang



SURAT KUASA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: Bambang Irawan
Tempat / Tgl Lahir	: Bandung, 07 July 1992
Alamat	: Kp. Mande RT.03 / RW.04 Ds. Cipinang Kec. Cimaung Kab. Bandung
Jabatan	: Petugas Logistik
Alamat Kantor	: Jl. Naripan No. 93 Bandung

Menerangkan memberikan kuasa kepada :

Nama	: Dedi Rachmadi
Tempat / Tgl Lahir	: Bandung, 10 July 1974
Alamat	: Kp.Ciwaruga Rt.04/Rw.05 Ds.Kebon Pisang
Jabatan	: Petugas Logistik
Alamat Kantor	: Jl.Naripan No.93

Untuk mengurus pembuatan Surat Tanda Nomor Kendaraan Bermotor BRI Bandung Naripan dengan spesifikasi sebagai berikut:

No. Polisi	: D 18 HR
No. Rangka	: MHFFMRCK35
No. Mesin	: DB0
No. BPKB	: D-6E

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Bandung, 04 August 2017

Yang diberi kuasa

Dedi Rachmadi
Petugas Logistik

Yang memberi kuasa

Bambang Irawan
Petugas Logistik

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	:	Iman Somantri
Jabatan	:	Supervisor Penunjang Operational

Menerangkan bahwa :

No. Polisi	:	D 1833 HR
Merk / Type	:	Roda 4 Toyota Avanza G M/T D.18[illegible] HR
Jenis / Model	:	Mobil
Tahun Pembuatan / Perakitan	:	2005/2005
Warna	:	Merah
No. Rangka / NIK	:	MHFFMRCK35[illegible]
No. Mesin	:	DBC[illegible]
No. BPKB	:	D-66[illegible]

Adalah benar kendaraan milik PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Bandung Naripan beralamat di Jl. Naripan No. 93 Bandung.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Bandung, 04 August 2017

PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO), TBK
KANTOR CABANG

Iman Somantri
SPO

Daftar Pinjaman BPKB

No	Tanggal Pinjaman	Nama Aset	No Polisi	No Mesin	No BPKB	Peminjam	Tanggal Pengembalian
1	17-Jul-2017	SEPEDA MOTOR HONDA WIN (MCB)	D 4324 CI	HABBE[illegible]	C-20[illegible]	sadsad	-
2	12-Jul-2017	Roda 4 Toyota Avanza G M/T D.1833 HR	D 1833 HR	DB0[illegible]	D-66[illegible]	Dedi Rachmadi	-
3	14-Jun-2017	SEPEDA MOTOR HONDA WIN (MCB)	D 4324 CI	HABBE[illegible]	C-20[illegible]	-	20-Jul-2017
4	02-May-2017	MOTOR HONDA NF11B2D1 REVO	D 5293 IX	JBE1E1[illegible]	I-07[illegible]	Dedi	-
5	18-Apr-2017	SEPEDA MOTOR HONDA WIN (MCB)	D 6123 BK	HAE2[illegible]	A-39[illegible]	TEDDY GUSNADI	-
6	04-Apr-2017	SEPEDA MOTOR HONDA WIN (MCB)	D 4324 CI	HABBE[illegible]	C-20[illegible]	Emod Casmad	25-Jul-2017
7	04-Apr-2017	SEPEDA MOTOR HONDA WIN (MCB)	D 4324 CI	HABBE1[illegible]	C-204[illegible]	Emod Casmad	-
8	14-Mar-2017	MOTOR HONDA GL15A1DF MEGA PRO	D 2782 IX	KC21E1[illegible]	I-07[illegible]	Wawan Gunawan	-
9	14-Mar-2017	MOTOR HONDA GL15A1DF MEGA PRO	D 2783 IX	KC21E1[illegible]	I-07[illegible]	Wawan Gunawan	-
10	08-Feb-2017	SEPEDA MOTOR HONDA WIN (MCB)	D 2596 DD	HABDE1[illegible]	O-758[illegible]	Wahyudi	-
11	-	SEPEDA MOTOR HONDA WIN (MCB)	D 2596 DD	HABDE1[illegible]	O-758[illegible]	-	-